

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Asuhan Keperawatan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada 28 oktober 2021 – 30 oktober 2021. Berdasarkan hasil intervensi bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan pasien Ny.A dengan diagnosa *post craniotomy* hari ke 3 atas indikasi Abses Cerebri. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.A didapatkan diagnosa keperawatan yang telah di prioritaskan yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas/d sekresi yang tertahan, gangguan ventilasi spontan b/d kelemahan otot pernapasan, hipertermia b/d proses penyakit, dengan faktor resiko mengalami penurunan kesadaran yang diberikan intervensi 3 X 24 jam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Haeni Asrullah (2020). Setelah dilakukan *suction* saturasi oksigen akan meningkat. Hal ini diakibatkan terbebasnya jalan nafas terhadap akumulasi sekret menjadikan perpindahan atmosfer ke dalam paru menjadi sangat efektif. Harapannya pada pasien yang dilakukan *suction* bisa memberikan dampak positif dalam pemenuhan saturasi oksigen pasien dan dapat terhindar dari komplikasi lanjut akibat dari penyakit lain yang muncul.

2. Intervensi inovasi yang diberikan adalah dengan melakukan tindakan *suction* untuk mengurangi produksi sputum yang berlebih, sehingga dapat mempertahankan kepatenan jalan napas dan meningkatkan saturasi

oksigen perifer dibatas normal 98%-99% dan didapatkan hasil TD:120/80mmHg, N: 100x/menit, RR: 26x/menit, T:36.5°C, sehingga dapat disimpulkan dengan dilakukanya pemberian inovasi tindakan *suction* dapat membebaskan jalan nafas Terhadap akumulasi sekret menjadikan perpindahan oksigen dari atmosfir ke dalam paru-paru menjadi sangat efektif dan dapat mempertahankan frekuensi pernapasan dan pola nafas, Hal tersebut dikarenakan sumbatan jalan napas yang menghambat oksigen masuk ke dalam paru-paru sudah dikeluarkan dengan tindakan suction, dengan memperhatikan tekanan dan durasi penghisapan.

## 5.2 Saran

1. Bagi Institusi pendidikan keperawatan
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan mata kuliah gawat darurat dalam melaksanakan tindakan *suction* pada pasien yang terpasang *endotracheal tube*.
  - b. Diharapkan dapat mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan keperawatan non farmakologis, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berfikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.
2. Perawat

Diharapkan dapat lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi non farmakologis *suction* dalam pengelolaan pasien untuk mencegah terjadinya penumpukan sekret yang berlebih dan dapat mempertahankan kepatenan jalan nafas.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih lanjut pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran dengan mempertahankan jalan nafas yang dilakukan pemberian tindakan *suction*, di harapkan dapat menerapkan tindakan non farmakologis.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa menjadi koreksi peneliti dalam melakukan tindakan *suction* pada pasien dengan *endotracheal tube* sehingga peneliti lebih hati-hati dalam melakukan tindakan keperawatan.